

ANALISIS DAN PERBAIKAN TAMPILAN SISTEM INFORMASI DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN FIGMA

(Analysis and Improvement of Information System Display of the Regional People's Representative Council of Nusa Tenggara Barat Website using Figma)

Nujjiya Febyla^[1], Ariyan Zubaidi^[1], Indah Wulandari^[2]

^[1]Dept Informatics Engineering, Mataram University

Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2]Kantor Sekretarat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nusa Tenggara Barat

Jl. Udayana No.11, Dasan Agung, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, INDONESIA

Email: nujjiyafeby@gmail.com, zubaidi13@unram.ac.id

Abstrak

Perkembangan Teknologi Informasi dapat membantu aktivitas kehidupan manusia dan menyebabkan manusia tidak bisa lepas dalam penggunaan Teknologi Informasi. Salah satu penggunaan teknologi informasi yang paling banyak digunakan adalah sistem informasi berbasis website. Salah satu instansi pemerintahan yang menggunakan sistem informasi berbasis website adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. DPRD Provinsi NTB merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. DPRD Provinsi NTB telah memiliki sistem informasi berbasis website sebagai sarana yang berguna untuk menyebarluaskan informasi terkait DPRD agar lebih mudah ditemukan oleh masyarakat umum. Terdapat beberapa komponen penting yang dapat meningkatkan manfaat atau ketergunaan website, salah satunya adalah tampilan desain antar muka atau yang biasa dikenal dengan sebutan *user interface design*.

Keywords: Sistem Informasi, Website, User Interface Design, Figma, Sitemap

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini, Teknologi Informasi berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan Teknologi Informasi sangat memudahkan aktivitas kehidupan manusia dan menyebabkan manusia tidak bisa lepas dalam penggunaan Teknologi Informasi [1]. Salah satu penggunaan teknologi informasi yang paling banyak digunakan adalah sistem informasi. Sistem informasi digunakan untuk mengolah dan memproses berbagai informasi yang diatur pada tiap organisasi atau perusahaan, sehingga dapat mempersingkat waktu penanganan proses dan tidak membutuhkan sumber daya yang terlalu besar [2]. Data yang dikelola juga dapat dipakai kapan saja dan di mana saja. Sistem informasi telah diterapkan di berbagai bidang, salah satunya pada instansi pemerintahan.

Salah satu instansi pemerintahan yang menggunakan sistem informasi berbasis *website* adalah Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (DPRD NTB) merupakan lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat telah memiliki sistem informasi berbasis *website* sebagai sarana yang berguna untuk menyebarluaskan informasi terkait DPRD Provinsi NTB agar lebih mudah ditemukan oleh masyarakat umum.

Terdapat beberapa komponen penting yang dapat meningkatkan manfaat atau ketergunaan *website*, salah satunya adalah tampilan desain antar muka atau yang biasa dikenal dengan sebutan *user interface design*. Desain antar muka pada halaman sebuah *website* yang sederhana namun tidak membosankan atau tidak monoton akan membuat *user* tertarik untuk terus mengaksesnya. Selain itu, desain yang sederhana dan menarik akan menciptakan kenyamanan dan kemudahan bagi *user* [3]. Tampilan desain *website* yang buruk akan berpengaruh pada produktivitas atau pengalaman dalam mengunjungi sebuah situs *website* [4]. *Website* DPRD Provinsi NTB adalah *website* yang berfungsi sebagai sarana untuk menyimpan, memproses dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan DPRD Provinsi NTB. Agar *website* nyaman digunakan oleh *user* dan memudahkan *user* untuk mendapatkan informasi, diperlukan tampilan *website* yang baik. Berdasarkan uraian tersebut, penulis bermaksud melakukan analisis dan perbaikan tampilan pada *website* Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Analisis dan perbaikan tampilan ini dilakukan berdasarkan wawancara dengan pihak dari Kantor Sekretariat DPRD Provinsi NTB. Tujuan dilakukannya perbaikan ini adalah untuk menganalisis fitur-fitur yang dimiliki oleh *website* pegawai Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dan memberikan rekomendasi perbaikan tampilan pada *website* Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Singkat DPRD Provinsi NTB

Nusa Tenggara Barat (NTB) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang berada di bagian Barat Kepulauan Nusa Tenggara. Nusa Tenggara Barat tentu saja memiliki lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah atau yang biasa disebut Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nusa Tenggara Barat beralamat di Jl. Udayana No. 11, Dasan Agung, Kecamatan Selaparang, Kota Mataram. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nusa Tenggara Barat diketuai oleh Hj. Baiq. Isvie Rupaeda, S.H., M.H. dan Sekretarisnya adalah H. Mahdi, S.H., M.H..

2.2 Sistem Informasi

Terdapat beberapa pengertian mengenai Sistem Informasi. Menurut Alter (1992), Sistem informasi adalah percampuran antara informasi, prosedur kerja, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan yang dapat mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (1993), Sistem informasi adalah sekumpulan *software* dan *hardware* yang didesain untuk mentransformasikan data dalam bentuk yang lebih bermanfaat. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan pengertian dari sistem informasi merupakan sistem yang mencakup beberapa komponen seperti perangkat keras, perangkat lunak, prosedur kerja dan orang yang akan diproses atau diorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan yang akan didistribusikan ke dalam bentuk informasi yang bermanfaat [5].

2.3 Website

Website atau situs web merupakan sekumpulan dari *site page*, yang dikelompokkan ke dalam domain atau sub domain di WWW (*World Wide Web*) pada internet. Halaman *website* biasanya dalam bentuk dokumen yang disajikan dengan format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang selalu dapat diakses melalui HTTP, yang merupakan sebuah *protocol* yang mengirimkan informasi dari *server* situs web dengan tujuan menampilkannya pada pengguna melalui *website browser*. Situs atau *Website* dapat juga didefinisikan menjadi sekumpulan dari halaman yang memperlihatkan informasi berupa data *text*, suara, data gambar gerak atau diam, video, data animasi atau kombinasi dari gabungannya, bisa memiliki sifat statis ataupun dinamis [6].

2.4 Figma

Figma merupakan salah satu *design tool* berbasis *cloud* dan alat *prototyping* untuk produk digital yang biasanya digunakan untuk membuat *design* aplikasi *mobile*, *website*, desktop dan sebagainya. Figma dirancang untuk memungkinkan pengguna berkolaborasi dalam proyek dan bekerja sebagai tim di manapun secara sekaligus. Figma dapat digunakan pada sistem operasi *mac*, *linux* ataupun *windows* dengan menghubungkan perangkat ke internet [7].

2.5 User Interface

User interface atau antarmuka pengguna yaitu serangkaian tampilan grafis yang dapat dipahami oleh *user* sebagai pengguna komputer dan diprogram sebaik mungkin hingga dapat dibaca oleh sistem operasi komputer dan berfungsi dengan baik. yang Untuk menentukan peningkatan lalu lintas dalam *website*, *User interface* menjadi salah satu faktor penting dikarenakan *user* berinteraksi menggunakan logika pemrograman dengan perantara *user interface* [6]. *User interface* merupakan hal yang berinteraksi dengan *user* sebagai bagian dari pengalaman. *User interface* tidak hanya mengenai bentuk dan warna, tetapi juga mengenai menyediakan *tools* (alat) yang tepat bagi *user* (pengguna) sehingga tujuan mereka dapat tercapai [8].

2.6 Sitemap

Sitemap adalah tata letak menu atau hirarki menu situs *website* yang menggambarkan konten dari setiap halaman dan tautan navigasi untuk setiap halaman situs *website*. Biasanya *sitemap* dibuat dalam bentuk diagram alir atau diagram pohon yang bercabang. *Sitemap* merupakan salah satu *tool* bantu yang digunakan oleh *webmaster* untuk memfasilitasi pengenalan peta situs di situs *website* yang juga memudahkan *user* untuk menemukan halaman yang diinginkan dan mengetahui struktur serta layanan yang disediakan dalam situs *website* [9].

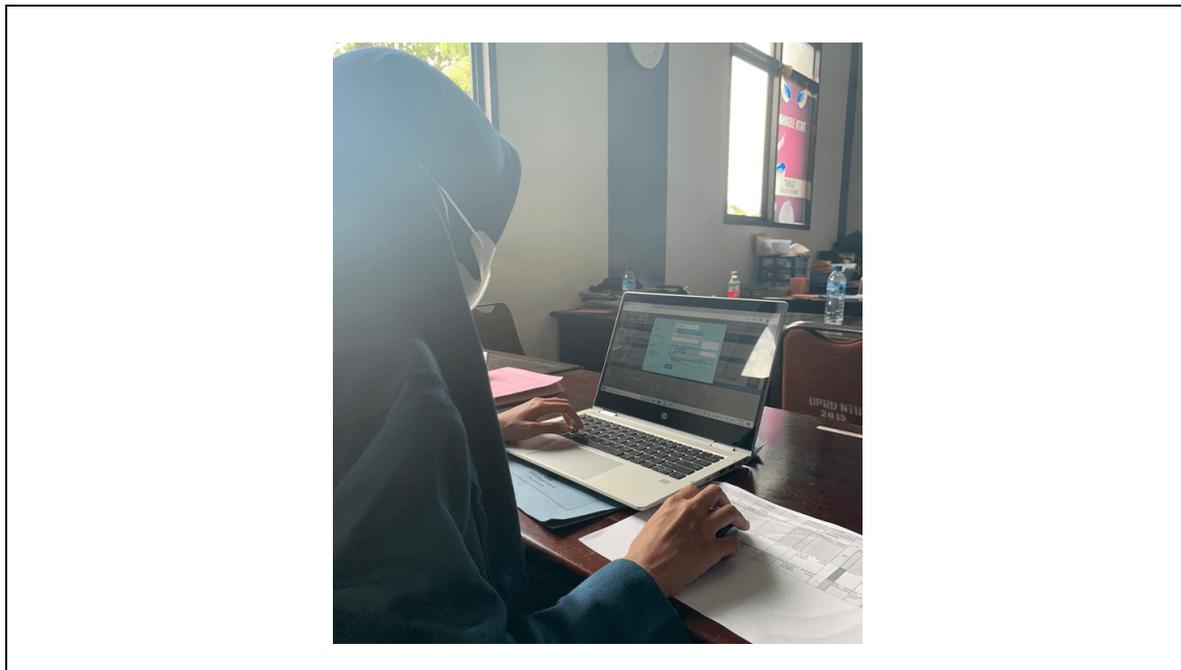
3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

3.1 Bidang Kerja

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di ruang Tata Usaha Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Nusa Tenggara Barat. Berikut tabel rangkaian kegiatan yang dilakukan pada saat pengabdian masyarakat dimulai dari tanggal 14 Februari 2022 hingga 2 Maret 2022.

Tabel 3.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

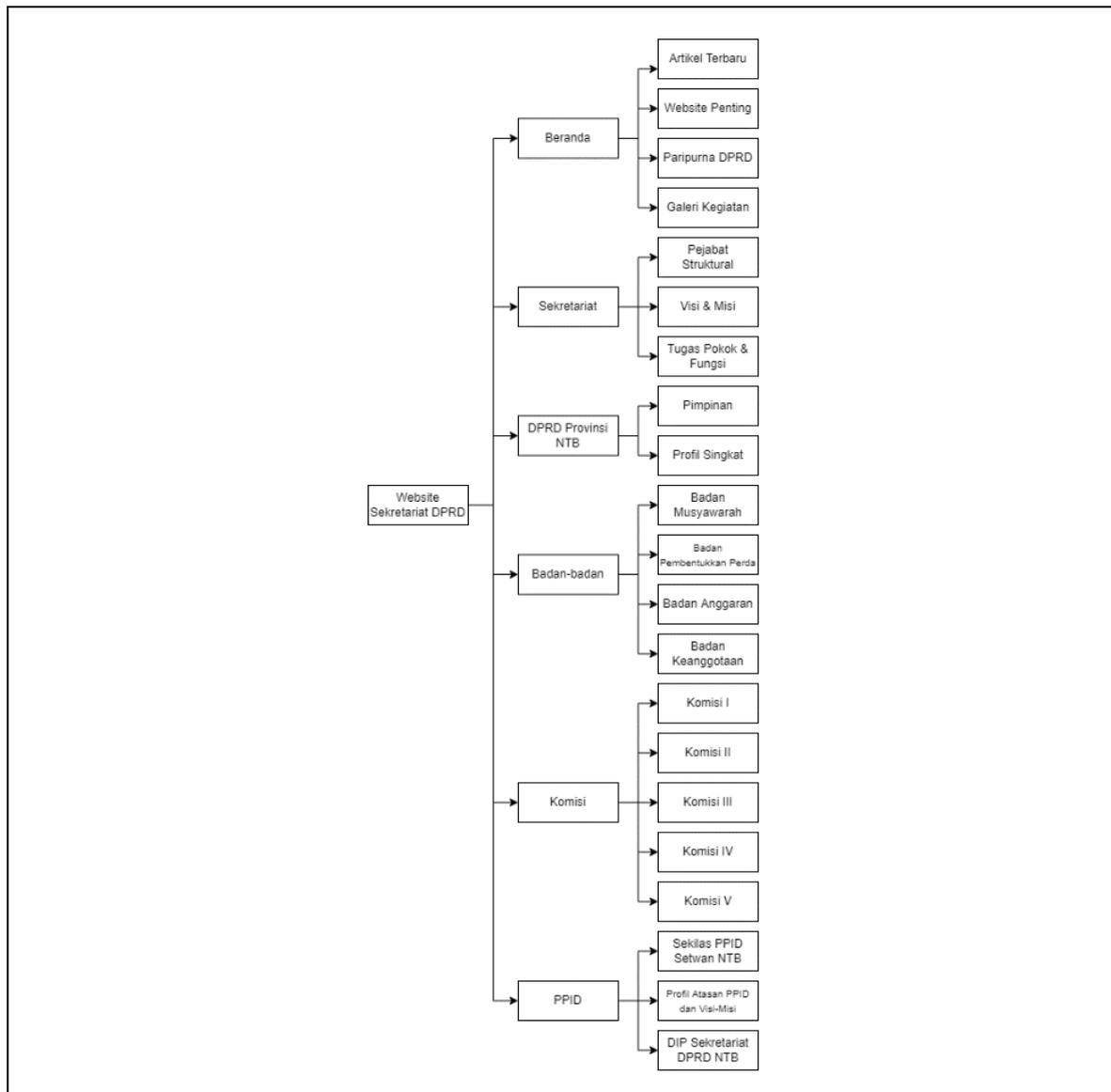
No	Tanggal	Uraian
1.	14 Februari 2022	Membuat <i>Sitemap</i>
2.	15 Februari 2022	Analisis tampilan pada halaman beranda dan halaman sekretariat
3.	16 Februari 2022	Analisis tampilan pada halaman menu DPRD Provinsi NTB dan halaman Badan-badan
4.	17 Februari 2022	Analisis tampilan pada halaman Komisi
5.	21 Februari 2022	Analisis tampilan pada halaman PPID
6.	22 Februari 2022	Memperbaiki tampilan pada bagian <i>footer</i> dan tampilan pada halaman beranda
7.	23 Februari 2022	Memperbaiki tampilan pada halaman badan pembentukan perda dan badan musyawarah
8.	24 Februari 2022	Memperbaiki tampilan pada halaman badan anggaran dan badan kehormatan
9.	1 Maret 2022	Memperbaiki tampilan pada halaman Komisi I, Komisi II dan Komisi III
10.	2 Maret 2022	Memperbaiki tampilan pada halaman Komisi IV dan Komisi V



Gambar 3.1 Kegiatan Pengabdian Masyarakat

3.2 *Sitemap*

Pada **Gambar 3.2** terlihat *sitemap* dari *website* Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat (<https://dprd-ntbprov.go.id/>). Dimulai dari halaman beranda yang terhubung ke halaman artikel terbaru, website penting, paripurna DPRD dan galeri kegiatan. Selanjutnya pada menu Sekretariat terhubung ke halaman pejabat struktural, visi & misi dan tugas pokok & fungsi. Menu DPRD Provinsi NTB terhubung ke halaman pimpinan dan profil singkat. Menu badan-bada terhubung ke halaman badan musyawarah, badan pembentukan perda, badan anggaran dan bada keanggotaan. Menu Komisi terhubung ke halaman komisi I, II, III, IV dan V. Terakhir, menu PPID terhubung ke halaman sekilas PPID Setwan NTB, profil atasan PPID dan visi-misi dan DIP sekretariat DPRD NTB.



Gambar 3.2 Sitemap

3.3 Analisis User Interface pada Website

User interface atau antarmuka pengguna merupakan serangkaian tampilan grafis yang dapat dimengerti oleh *user* sebagai pengguna komputer dan diprogram sebaik mungkin hingga dapat dibaca oleh sistem operasi komputer dan berfungsi dengan baik. [8]. Berikut beberapa *user interface* dari *website* Dewan Perwakilan Rakyat Nusa Tenggara Barat.

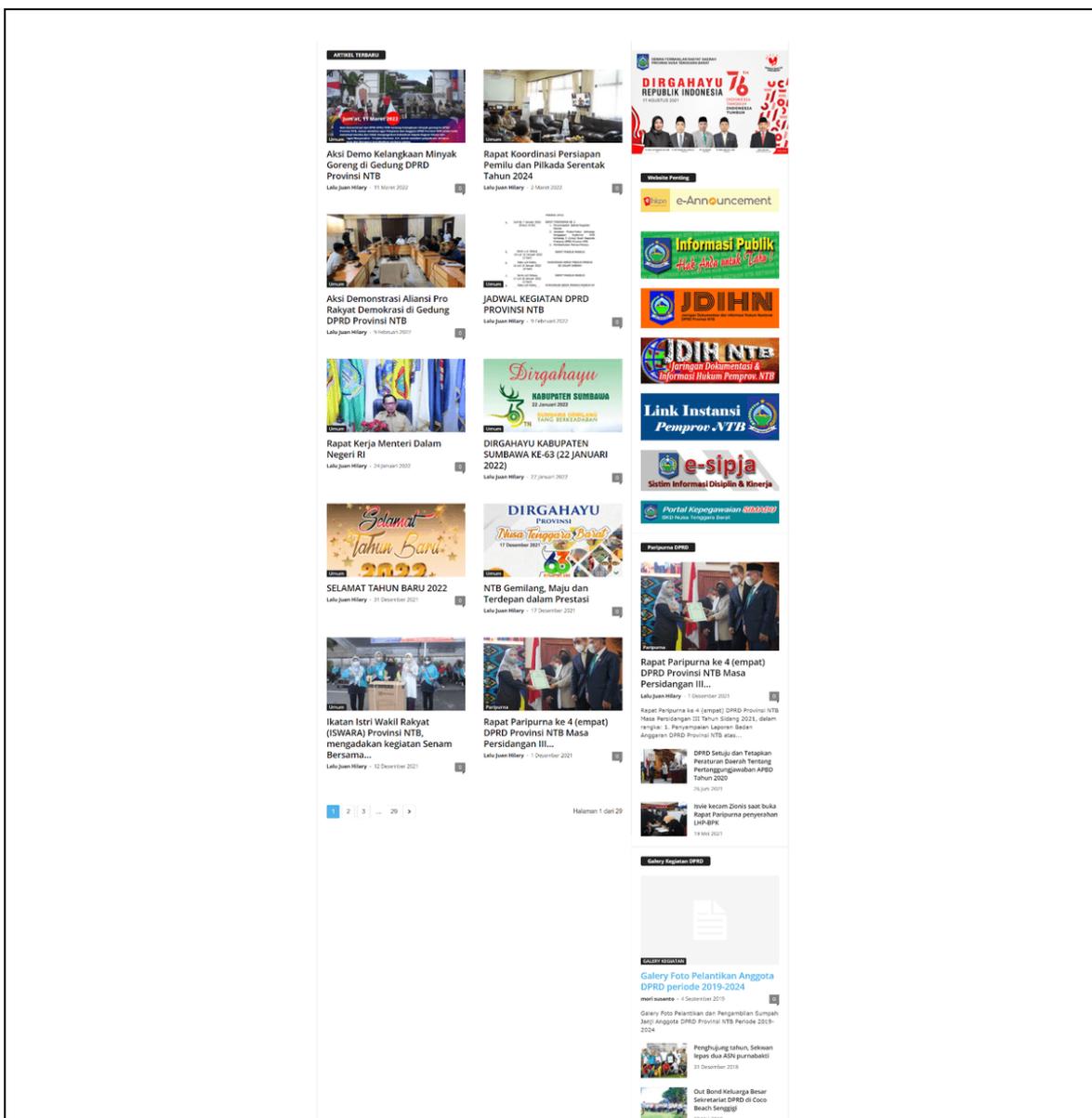
3.3.1 Tampilan Menu Beranda

Pada **Gambar 3.3** merupakan tampilan *header* pada *website* Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pada *header* bagian paling atas, terdapat hari dan tanggal, menu untuk masuk/bergabung, *home*, hubungi kami, galeri, informasi publik dan logo Facebook dan Instagram yang akan mengarahkan langsung ke akun DPRD Provinsi NTB. Selanjutnya, terdapat logo dari DPRD Provinsi NTB yang terletak di sebelah kiri dari gambar maklumat DPRD Provinsi. Logo dan gambar maklumat tersebut menggunakan format gif sehingga dapat bergerak membuat itu menjadi tidak monoton. Penempatan logo juga sudah sesuai dengan aturan umum yaitu disebelah kiri atas. Selanjutnya terdapat beberapa menu menggunakan *dropdown* yang dibuat untuk meminimalisir ruangan pada *website*. Menu *dropdown* ini akan selalu muncul di setiap halaman *website*. Terdapat juga menu pencarian yang berfungsi dengan baik. Di bawah menu *dropdown*, terdapat menu pencarian populer dan lima berita terbaru yang diatur secara *grid*. Selanjutnya terdapat beberapa logo sosial media yang berfungsi untuk membagikan

halaman beranda melalui sosial media yang dipilih. Perlu dilakukan perubahan pada lima berita terbaru untuk menghindari redundansi dikarenakan berita tersebut sudah ada pada bagian konten/isi pada *homepage*. Selain itu tema warna dari navbar juga perlu diubah supaya lebih berwarna agar terlihat memiliki kesan yang menarik [10].



Gambar 3.3 Tampilan Header



Gambar 3.4 Tampilan Konten/Isi

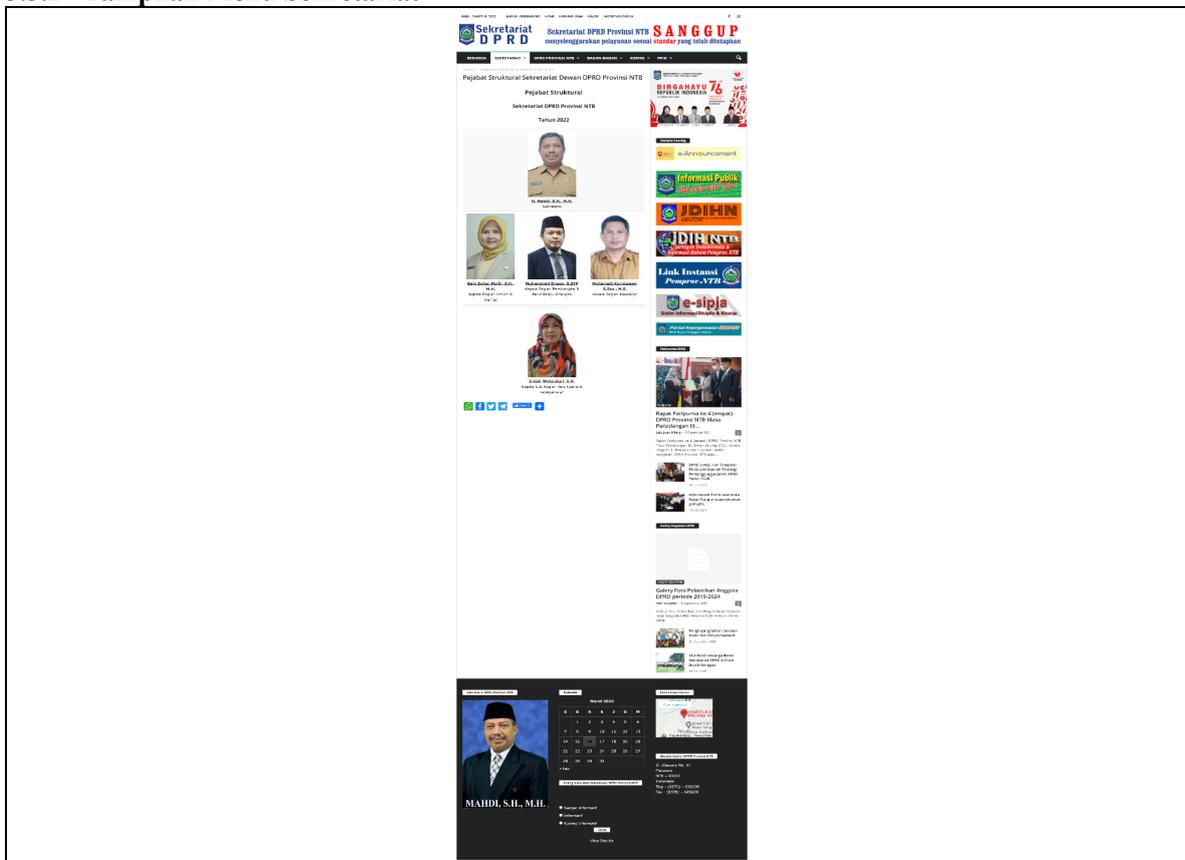
Pada **Gambar 3.4** merupakan tampilan konten atau isi dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Tampilan konten ini berlatar belakang warna putih dan terlihat *simple*. Mulai dari artikel terbaru yang diatur dalam *grid* dan ditampilkan sepuluh artikel. Di bagian sebelah kanan terdapat *website* penting yang berhubungan dengan DPRD Provinsi NTB. Di bawah bagian *website* penting, terdapat paripurna DPRD yang berisi beberapa berita atau artikel mengenai paripurna DPRD. Selanjutnya terdapat galeri kegiatan DPRD yang berisi foto-foto dari kegiatan yang ada. Letak dari konten-konten tersebut sudah dikelompokkan dan terlihat rapi. Namun terdapat bagian kosong di bawah bagian artikel terbaru. Pada bagian konten paripurna perlu dihilangkan agar mengurangi bagian kosong yang lumayan mengganggu ketika dilihat *user*. Hal itu dilakukan agar halaman *homepage* sesuai dengan proporsi, di mana proporsi sendiri adalah konsep mengenai perbandingan yang bertujuan untuk mendapatkan kesesuaian visual bentuk, baik dilihat dari antar bagian bentuk yang lain maupun bidang, dengan cara menyesuaikan, menempatkan serta mengatur ukuran dan susunan [10].



Gambar 3.5 Tampilan *Footer*

Pada **Gambar 3.5** merupakan tampilan *footer* pada *website* Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Latar belakang *footer* berwarna *dark*. Di bagian *footer* terdapat foto dari sekretaris DPRD Provinsi NTB, kalender, peta lokasi kantor, alamat kantor dan poling situs web Sekretariat DPRD Provinsi NTB. Terdapat jarak antara judul poling situs web Sekretariat DPRD Provinsi NTB dengan pilihan-pilihannya. Jarak tersebut perlu dikurangi agar *footer* terlihat proporsional.

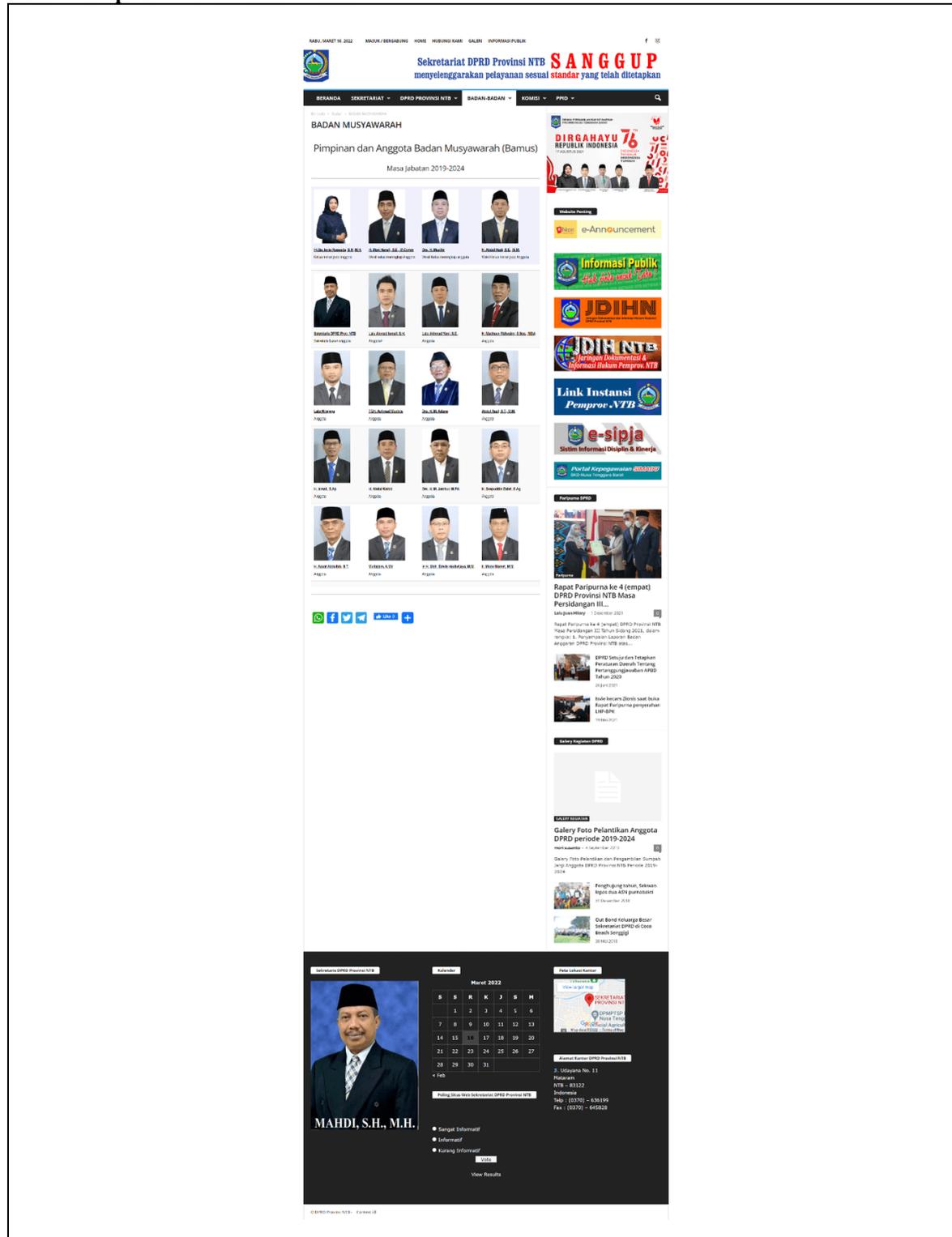
3.3.2 Tampilan Menu Sekretariat



Gambar 3.6 Tampilan Menu Pejabat Struktural

Pada **Gambar 3.6** merupakan tampilan menu dari pejabat struktural. Bagian *header* dan *footer* masih terlihat sama seperti pada halaman beranda. Di bagian tengah diberikan foto, nama, beserta jabatan dari pejabat struktural tersebut. Penataan dari foto dan nama-nama tersebut sudah terlihat rapi, akan tetapi, sama seperti di halaman beranda, banyak ruang kosong yang terlihat dan perlu diperbaiki agar sesuai dengan proporsi. Selanjutnya terdapat beberapa logo sosial media yang berfungsi untuk membagikan halaman pejabat struktural melalui sosial media yang dipilih.

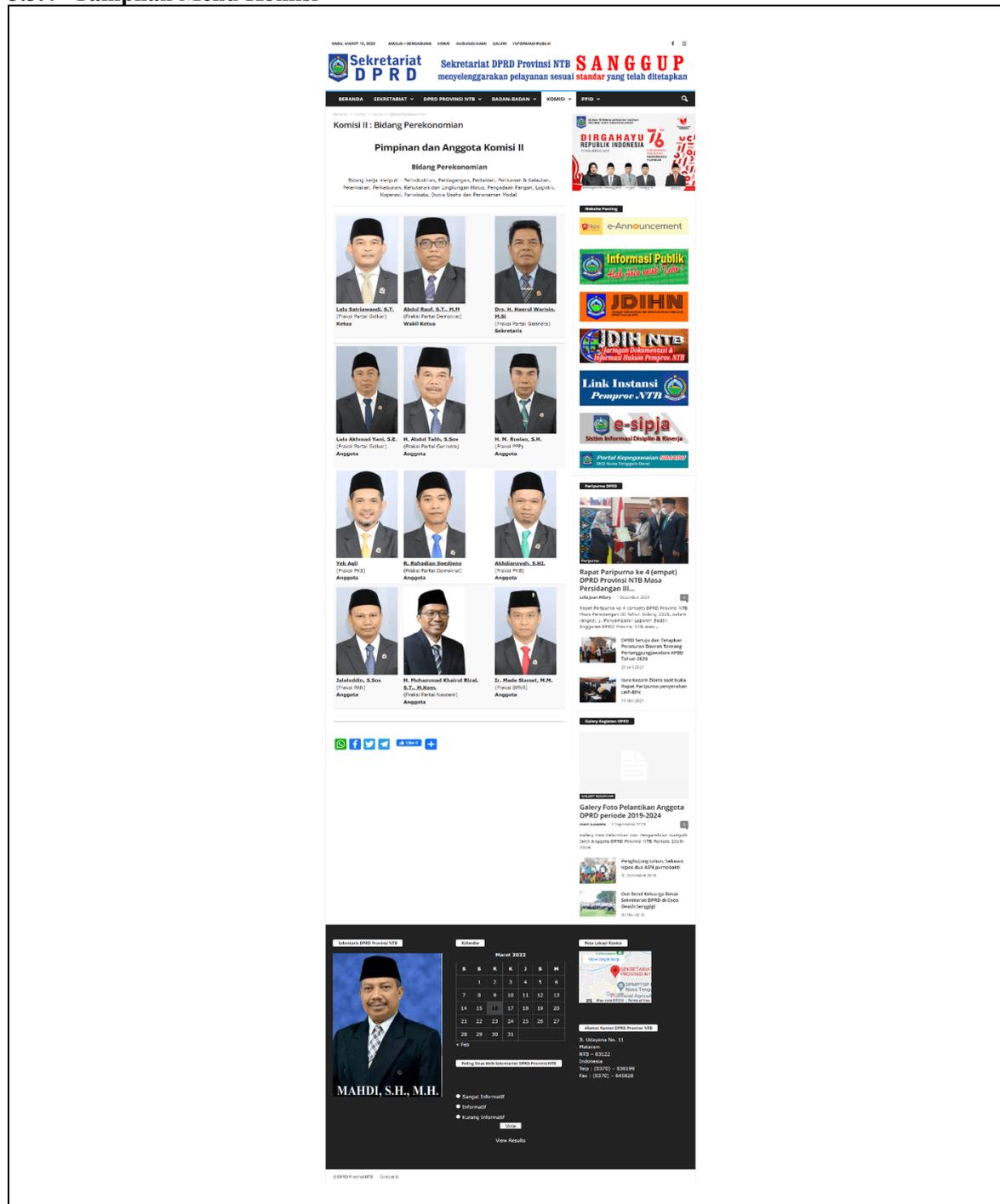
3.3.3 Tampilan Menu Badan-Badan



Gambar 3.7 Tampilan Menu Badan Musyawarah

Pada **Gambar 3.7** merupakan tampilan menu dari Badan Musyawarah. Bagian *header* dan *footer* masih terlihat sama seperti pada halaman beranda. Di bagian tengah diberikan foto, nama, beserta jabatan dari pimpinan dan anggota Badan Musyawarah (Bamus). Penataan dari foto dan nama-nama tersebut kurang terlihat rapi. Diperlukan adanya perbaikan agar terlihat *balance* atau seimbang sesuai dengan konsep desain. Selain itu, sama seperti di halaman beranda, banyak ruang kosong yang terlihat dan diperlukan adanya perbaikan agar terlihat proposional. Selanjutnya, terdapat beberapa logo sosial media yang berfungsi untuk membagikan halaman badan musyawarah melalui sosial media yang dipilih.

3.3.4 Tampilan Menu Komisi



Gambar 3.8 Tampilan Menu Komisi II: Bidang Perekonomian

Pada **Gambar 3.8** merupakan tampilan menu dari Komisi II: Bidang Perekonomian. Bagian *header* dan *footer* masih terlihat sama seperti pada halaman beranda. Di bagian tengah diberikan foto, nama, beserta jabatan dari pimpinan dan anggota Komisi II: Bidang Perekonomian. Penataan dari foto dan nama-nama tersebut kurang terlihat rapi di bagian paling atas karena jarak yang tidak sama dan warna latar belakangnya berbeda sendiri. Diperlukan adanya perbaikan agar terlihat *balance* atau seimbang sesuai dengan konsep desain. Selain itu, sama seperti di halaman beranda, banyak ruang kosong yang terlihat dan diperlukan adanya perbaikan agar terlihat proposional. Terdapat beberapa logo sosial media yang berfungsi untuk membagikan halaman Komisi II melalui sosial media yang dipilih.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Rekomendasi Perbaikan *Design* Tampilan (*Redesign*) pada *Website*

Berdasarkan sistem yang telah dianalisis, dibuatkan perbaikan *design* pada tampilan *website* sebagai berikut:

4.1.1 *Footer*

a. Sebelum



Gambar 4.1 Tampilan *Footer* Sebelum di *Redesign*

Pada **Gambar 4.1** ruang yang diambil untuk pembuatan *footer* ini terlalu besar dan ketika dibuka pada *website*, *footer* tersebut akan terlihat satu layar penuh. Terdapat jarak antara judul poling situs web Sekretariat DPRD Provinsi NTB dengan pilihan-pilihannya. Selain itu foto dari Sekretaris DPRD Provinsi NTB terlihat sangat besar.

b. Sesudah



Gambar 4.2 Tampilan *Footer* Setelah di *Redesign*

Agar tampilan *footer* lebih menarik dan ideal, dilakukan *redesign* seperti yang terlihat pada **Gambar 4.2** dengan mengatur elemen-elemen yang ada sehingga terlihat lebih rapi dan lebih pendek dari sebelumnya. Selain itu, tema dari warna latar belakang juga diubah agar terlihat lebih menarik sesuai dengan fungsi dari warna [10].

4.1.2 Beranda



Gambar 4.3 Tampilan Beranda Sebelum dan Sesudah di Redesign

Pada **Gambar 4.3** terdapat bagian kosong di bawah bagian artikel terbaru. Pada bagian konten paripurna sebaiknya dihilangkan agar mengurangi bagian kosong yang lumayan mengganggu ketika dilihat *user*. Warna dari latar belakang pada bagian *website* penting dan galeri sama dengan warna latar belakang dari bagian artikel terbaru, hal itu membuat kedua bagian tersebut menyatu. Agar tampilan menjadi lebih baik, dilakukan *redesign* dengan menghilangkan bagian dari Paripurna DPRD karena bagian tersebut sudah ada dalam bagian Artikel. Model dan warna pada bagian *navbar* juga diubah agar menciptakan kesan yang lebih menarik sesuai dengan salah satu fungsi warna [10]. Pada bagian *website* penting dan galeri, diberi warna latar belakang agar menarik perhatian pengunjung dan terlihat terpisah dari bagian artikel terbaru.

4.1.3 **Komisi II Bidang Perekonomian**



Gambar 4.4 Tampilan Komisi II Sebelum dan Sesudah di *Redesign*

Pada **Gambar 4.4** terlihat tampilan dari halaman Komisi II kurang rapi di bagian penataan dari foto anggotanya karena jaraknya yang tidak rata. Selain itu, banyak ruang kosong yang membuat kurang nyaman untuk dilihat. Agar tampilan menjadi lebih baik, dilakukan *redesign* dengan merapikan jarak dari foto-foto tersebut, mengubah warna latar dan mengubah tampilan dari nama agar sesuai dengan proporsi. Selanjutnya,

mengubah warna latar dan mengubah tampilan dari judul agar terlihat lebih menonjol atau menjadi pusat perhatian (*emphasis*). Selanjutnya, mengubah warna latar dan mengubah tampilan dari nama agar terlihat lebih menarik perhatian. Selanjutnya sama seperti pada halaman beranda, ruang kosongnya dihilangkan

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbaikan tampilan dari *website* Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat telah dilakukan sesuai dengan kaidah desain.
2. Perbaikan tampilan dari *website* Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat dilakukan dengan merapikan jarak yang tidak rapi, menghilangkan bagian yang tidak diperlukan, mengubah tema warna dan mengubah gaya tampilan dari beberapa bagian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dan usulan perbaikan tampilan ini masih belum dapat dikatakan sempurna, untuk itu terdapat beberapa saran yang dapat diberikan agar lebih baik kedepannya sebagai berikut:

1. *Website* Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat masih membutuhkan pengembangan sistem guna mendapatkan suatu sistem informasi yang lebih menarik baik dari segi tampilan maupun kesempurnaan isi dari sistem informasi tersebut.
2. Jenis konten yang diunggah pada *website* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi performa *website*. Dalam mengimplemmentasikan gambar disarankan menggunakan ukuran dan format yang tepat agar dapat meningkatkan performa *website*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Nugroho, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan STMIK Duta Bangsa)," *STMIK Duta Bangsa*, vol. 11, no. September 2016, pp. 12–22, 2016, [Online]. Available: <https://ojs.udb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/528>.
- [2] M. Susanti, "Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Smk Pasar Minggu Jakarta," *Informatika*, vol. 3, no. 1, pp. 91–99, 2016, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/304>.
- [3] Y. M. Geasela, P.- Ranting, and J. F. Andry, "Analisis User Interface terhadap Website Berbasis E-Learning dengan Metode Heuristic Evaluation," *J. Inform.*, vol. 5, no. 2, pp. 270–277, Sep. 2018, [Online]. Available: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ji/article/view/3741>.
- [4] I. Rochmawati, "Analisis User InteRochmawati, I. (2019). Analisis User Interface Situs Web iwearup.com.," *Visualita*, vol. 7, no. 2, p. 14, 2019, [Online]. Available: <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/visualita/article/download/1459/1006>.
- [5] Fatimah and Samsudin, "Perancangan Sistem Informasi E-Jurnal Pada Prodi Sistem Informasi Di Universitas Islam Indragiri," *J. Perangkat Lunak*, vol. 1, no. 1, pp. 33–49, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/jupel/article/view/782>.
- [6] W. Jonathan and S. Lestari, "Sistem Informasi UKM Berbasis Website Pada Desa Sumber Jaya," *Z.A. Pagar Alam*, vol. 01, no. 1, p. 35142, 2015, [Online]. Available: <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jbpm/article/view/382>.
- [7] Rully Pramudita, Rita Wahyuni Arifin, Ari Nurul Alfian, Nadya Safitri, and Shilka Dina Anwariya, "Penggunaan Aplikasi Figma Dalam Membangun Ui/Ux Yang Interaktif Pada Program Studi Teknik Informatika Stmik Tasikmalaya," *J. Buana Pengabdian*, vol. 3, no. 1, pp. 149–154, 2021, [Online]. Available: <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/JurnalBuanaPengabdian/article/view/1542>.
- [8] R. F. A. Aziza and Y. T. Hidayat, "Analisa Usability Desain User Interface Pada Website," *Teknokompak*, vol. 13, no. 1, pp. 7–11, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokompak/article/view/265>.
- [9] F. Azim, "Penerapan Teknik Seo (Search Engine Optimisation) Dengan Metode Onpage Dan Offpage Pada Website Cargoriau. Com," *Riau J. 2019*, vol. 05, no. 1, pp. 32–37, 2019, [Online]. Available: <https://ejournal.upp.ac.id/index.php/RJOCS/article/view/1705>.
- [10] R. Dewi and E. Setyati, "DESAIN SIMPLE DAN MODERN DALAM PERANCANGAN WEBSITE PENJUALAN," *J. JITIKA*, vol. 6, no. 2, pp. 26–35, 2012, [Online]. Available: <https://jurnal.stmikasia.ac.id/index.php/jitika/article/view/85>.